ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *LOAN TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING LOAN* , *CAPITAL ADEQUACY RATIO,* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT

(STUDI PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011 – 2014)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Prodi Akuntansi FE UNP PGRI Kediri

Oleh :

NINING RATNASARI

NPM : 12.1.02.01.0209

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

NINING RATNASARI
NPM : 12.1.02.01.0209

Judul:

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *LOAN TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING LOAN , CAPITAL ADEQUACY RATIO,* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT (STUDI PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011 – 2014)

telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 15 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo,M.M	Faisol,SPd.M.M
NIDN: 0717066601	NIDN: 0712046903

ii

Skripsi oleh:

NINING RATNASARI
NPM : 12.1.02.01.0209

Judul:

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *LOAN TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING LOAN , CAPITAL ADEQUACY RATIO,* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT (STUDI PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011 – 2014)

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 15 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua :Dr. Subagyo, M.M.
2. Penguji I : Drs. Ec.Sugeng. M.M, M.Ak.
3. Penguji II :Faisol, SPd. M.M.

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo,M.M.
NIDN:0717066601

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *LOAN TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING LOAN , CAPITAL ADEQUACY RATIO,* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT (STUDI PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011 – 2014)

Nining Ratnasari
12.1.02.01.0209
Ekonomi – Akuntansi
Niningratnasari111@gmail.com

Drs. Subagyo,M.M dan Faisol,SPd.M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena belum optimalnya penyaluran kredit perbankan. Tujuan penelitian ini adalah menguji faktor - faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit pada bank umum yang terdaftar yang *go-public* di BEI periode tahun 2010-2014, yang meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan Deposit Ratio (LDR),Non Performing Loan (NPL),Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return On Assets (ROA)*

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, maka jumlah bank yang bisa digunakan dalam penelitian ini adalah 17 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).Metode analisi yang digunakan dalam penelitin ini adalah regresi linier berganda di dalam penelitian ini juga dilakukan berbagai uji Asumsi klasik yang meliputi Uji normalitas,ujimultikolerinetas,uji autokorelasi,dan uji heterokodanitas.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit* Rasio berpengaruh positif signifikan terhadapa jumlah penyaluran kredit, sedangakan *Net Performing Loan,* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.*Capital Adequacy Assets*berpengaruh terhadap penyaluran kredit, dan *Return On Assets* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

Kata Kunci : Pengaruh Dana Pihak Ketiga ,*Loan to Deposit Rasio,Net Performing Loan, Current Adequancy Rasio, dan Retrun On Assets***.**

I. LATAR BELAKANG

A. Bank merupakan lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus spending unit*) dengan mereka yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*). Dalam UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan meyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Siamat (2005: 349), Penggunaan dana bank untuk penyaluran kredit ini mencapai 70-80% dari volume usaha bank. Salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat, sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Pratama (2010) menyatakan bahwa sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Yuwono (2012), perilaku penawaran kredit perbankan bukan hanya dipengaruhi dana yang bersumber dari Dana Pihak Ketiga (DPK), tetapi dapat juga dipengaruhi dari faktor internal lainnya, seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk melihat seberapa besar tingkat likuiditas dalam menentukan kemampuannya untuk membayar kewajiban jangka pendek, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dilihat dari seberapa besar kecukupan modal yang dimiliki perbankan, *Non Performing Loan* (NPL) dalam perbankan ketika debitor tidak dapat membayarkan peminjaman kredit, *Return on Assets* (ROA) yang dilihat dari kesehatan perbankannya ketika mendapatkan laba.

B. Berdasarkan uraian-uraian masalah di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2014.

C. B. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu karena adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait variabel – variabel Dana

Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) dan banyak rasio keuangan bank yang mempengaruhi jumlah penyaluran kredit.

C. **Pembatasan Masalah**

Batasan masalah digunakan supaya pembahasan dalam penelitian lebih terfokus dan tidak melebar dari objek yang diteliti. Sesuai identifikasi masalah diatas, maka batasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011- 2014

D. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit di perusahaan perbankkan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit di perusahaan perbankkan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL)) berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit di perusahaan perbankkan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit di perusahaan perbankkan yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit di perusahaan perbankkan yang terdaftar di BEI?
6. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan terhadap jumlah penyaluran kredit di perusahaan perbankkan yang terdaftar di BEI?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah penyaluran kredit di perusahaan perbankkan yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap jumlah penyaluran kredit di

perusahaan perbankkan yang terdaftar di BEI.

3. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL)terhadap jumlah penyaluran kredit di perusahaan perbankkan yang terdaftar di BEI.
4. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR)terhadap jumlah penyaluran kredit di perusahaan perbankkan yang terdaftar di BEI.
5. Menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap jumlah penyaluran kredit di perusahaan perbankkan yang terdaftar di BEI.
6. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit di perusahaan perbankkan yang terdaftar di BEI.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan oleh perusahaan perbankan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi bagi perbankan tentang penyaluran kredit sebagai landasan dalam memperbaiki Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) sebagai dasar pertimbangan kepada manajer keuangan dalam pengambilan keputusan penyaluran kredit.

b. Bagi Peneliti

Memberikan informasi bagi mereka yang berminat dalam bidang perbankan untuk penelitian lebih lanjut.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu jumlah penyaluran kredit (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitiani ini adalah Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio , Net Performing Loan, Capital Adequancy Ratio,dan Retrun On Assets.Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. *Jumlah penyalur kredit adalah kredit yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat.*

b. *Loan to Deposite Ratio (kredit dibagi dana pihak ketiga)*

c. Net Performing Loan (berbandingan kredit bermasalah terhadap total kredit)

d. Capital Adequancy Ratio (rasio yang digunakan Bank Untuk Mengukur kecukupan modal.

e. Return On Assets (rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam memperoleh laba)

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dan analisis dengan menggunakan alat uji statistik regresi linier berganda.Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dalam bentuk penelitian *expost facto*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada BEI melalui situs resmi internet Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan yaitu mulaibulan Maret 2016 – Agustus 2016.

D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah 42 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama 4 periode yaitu tahun 2011-2014. Berdasarkan kriteria yang diambil, didapat 17 sampel perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi (*file research*) dan studi kepustakaan (*library research)*.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

b. Uji Multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

2. Pengujian Regresi Linier Berganda

Persamaan Regresi Linier Berganda:

$$\mathbf{Y = \sim + {}_1X_1 + {}_2X_2 + {}_3X_3 + {}_4X_4 + £}$$

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (secara Parsial)

b. Uji F (secara Simultan)

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis dan Interpretasi

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikan ke empat variabel sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pada hasil uji multikolinieritas memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,759; 0,902; 0,829; 0,811; 0,668 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,317; 1,108;1,207; 1,233;1,498 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Nilai uji DW sebesar 2,2242 . Serta hasil pada nilai *Durbin-Watson* dengan jumlah K (*predictor*) = 5 dan N (jumlah sampel) = 68, maka diperoleh:

Nilai du = 1,73345 4 – du =2,26655.Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* tes berada pada daerah antara du dan 4 – du artinya,1,73345<2,242<2,26655.Dengan demikian model regresi tersebut bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

UjiHeterokedastisitas ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik- titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dai lnier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$\hat{Y}=1,140+0,100X_1+0,002X_2 -0,004X_4 +0,000X_5– 0,004X_5+ \varepsilon$$

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,991. Dengan demikian menunjukkan bahwa dpk, ldr, npl, car dan Roa secara simultan mempengaruhi *jumlah penyaluran kredit* sebesar 99,1% dan sisanya 1,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Parsial)

Dari hasil analisis secara parsial variabel DPK dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah

penyaluran kredit, NPL dan ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredi.Sedangkan CAR tidak berpengaruh tehadap jumlah penyaluran kredit.

b. Hasil Uji F (Simultan)

Diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000.Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel LDR, NPL, CAR dan ROA< 0,05 yang berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah LDR, NPL, CAR dan ROA .berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

B. PEMBAHASAN.

1. Pengaruh DPK terhadap jumlah Penyaluran kredit.

DPK berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menujukkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini berarti peningkatan dan penurunan dana pihak ketiga akan berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Dana pihak ketiga dapat menjelaskan penyaluran kredit sesuai dengan teori Dendawijaya (2005:49) mengemukaan bahwa dana-dana yang dihimpundari masyarakat dapat mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola bankdan kegiatan pengkreditan mencapai 70% - 80% dari kegiatan usaha bank. Dana yang berasal dari masyarakat luas merupakan dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank. Maka besarnya jumlah penyaluran kredit bergantung pada besarnya kemampuan bank mengumpulkan dana pihak ketiga. Jika dana pihak ketiga cukup besar maka perbankan lebih berani untuk menyalurkan kredit. Jika dana pihak ketiga cukup besar perusahaan perbankan cenderung lebih berani untuk melakukan penyaluran kredit. Hal ini sejalan dengan fungsi bank sebagai perantara keuangan (finnancial statement).

2. Pengaruh LDR terhadap jumlah penyaluran kredit.

Hasil dari pengujian Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) hipotesis yang telah dilakukan, menujukkan bahwa secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini berarti peningkatan dan penurunan Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) akan berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Menurut Yuwono (2012), *Loan to Deposit Ratio* digunakan sebagai rasio yang dapat menunjukan kerawanan satu

kemampuan bank. Dalam hal ini bank dituntut untuk menyediakan kemampuan dalam membayar kembali ketika deposan menarik kembali dananya. Sehingga mengakibatkan semakin tinggi *loan to deposit ratio* pada suatu bank maka akan mengakibatkan semakin rendahnya likuiditas yang bersangkutan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar, sebaliknya jika semakin rendahnya *loan to deposit ratio*pada suatu bank maka akan mengakibatkan semakin tingginya likuiditas yang bersangkutan. Hal ini menunjukan pengaruh pada kemampuan kredit pada suatu bank.

3. Pengaruh NPL terhadap jumlah penyaluran kredit.

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menujukkan bahwa secara parsial *non performing loan* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Menurut Prabowo (2014:5), berpendapat bahwa *non performing loan* adalah Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcoverrisiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. *Non performing loan* mencerminkan risiko kredit bank, semakin tinggi tingkat *non performing loan* maka semakin besar pula risikoyang akan ditanggung oleh bank. Akibatnya pihak bank harus menyediakan cadangan dana yang lebih besar sehingga dana bank yang disalurkan untuk kredit akan berkurang. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Galih (2011), Oktaviani (2012), Yuwono (2012) dan Febrianto (2013) yang menyatakan bahwa non performing loan tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

4. Pengaruh CAR terhadap jumlah penyaluran kredit.

Hasil dari pengujian hipotesi yang telah dilakukan, menujukkan bahwa secara parsial capital adequency ratio berpengaruh terhadap penyaluran kredi. Menurut Dendawijaya (2005: 121), *capital adequency ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan. Berdasrkan pernyataan diatas CAR tidak berpengaruh signifiakan terhadap penyaluran kredit diakarenakan bank yang dijadiakan sample mematuhi regulasi permodalan yang pemenuhan CAR Lebih dari 8%. Sehingga keccukupan modalnya tidak terganggu dengan penyaluran kredit yang besar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Galih (2010), Yuwono

(2012), dan Febrianto (2013) yang menyebutkan bahwa secara parsial capital adequency ratio tidak berpengaruh secar signifikan.

5. Pengaruh ROA terhadap jumlah penyaluran kredit.

Hasil dari pengujian yang dilakukan, menunjukkan bahwa secara persial menunjukkan bahwa Roa Berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Menurut Taswan (2010), *return on assets* adalah rasio yang mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan assetnya. Semakin besar rasio ini mengindikasikan semakin baik kinerja bank. Dalam Febrianto (2013), menyatakan bahwa nilai minimum *return on assets* yang ditetapkan olehBank Indonesia adalah minimal 2%. Agar dapat memenuhi kewajiban terhadap pemegang saham, penilaian atas kinerja pimpinan, dan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya inilah yang menjadi alasan mengapa perbankan berusaha memperoleh laba.

6. Pengaruh DPK, LDR, NPL, CAR,dan ROA terhadap jumlah penyaluran kredit.

Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio , Non Performing Loan Capital Adequency Ratio*, dan Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan tabel 4.1.4 Diperoleh nilai signifikan uji f sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingka signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_o ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secar simultan dana pihak ketiga, *capital adequency ratio*, dan *non performing loan* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Dengan nilai koefisien diterminasi (r square) sebesar 98,6% yang berarti bahwa penyaluran kredit dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen dan sisanya 1.6% dijelaskan oleh variabel lain.

Kesimpulan

1. DPK berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit
2. LDR berpengaruh positif signifikan terhdap jumlah penyaluran kredit.
3. NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.
4. CAR tidak berpengaruh terhadap Jumlah penyaluran kredit.
5. ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

G. DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31*

Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31*

Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31*

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Febrianto, Dwi Fajar. 2013. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL, CAR, ROA dan BOPO Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012).* (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id/40425/, diunduh 14 November 2013.

Febrianto, Dwi Fajar. 2013. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL, CAR, ROA dan BOPO Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012).* (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id/40425/, diunduh 14 November 2013.

Febrianto, Dwi Fajar. 2013. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL, CAR, ROA dan BOPO Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012).* (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id/40425/, diunduh 14 November 2013.

Galih, Tito Adhitya. 2011. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return on Assets, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank di Indonesia (Studi Empiris: Bank yang Terdaftar di BEI).* (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id/29048/, diunduh 25 November 2013.

Galih, Tito Adhitya. 2011. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return on Assets, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank di Indonesia (Studi Empiris: Bank yang Terdaftar di BEI).* (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id/29048/, diunduh 25 November 2013

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar. 2004. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.

http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx.diunduh 28 Mei 2014.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*.

Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis.* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Penerbit BPFE- Yogyakarta.

Kasmir, 2002.*Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2002.*Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad, dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Kuncoro, Mudrajad, dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Martono. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.

Martono. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.

Mei2004. (Online), tersedia: http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/ketentuan%20perbankan.aspx, diunduh 22 Januari 2014.

Mei 2004. (Online), tersedia: http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/ketentuan%20perbankan.aspx, diunduh 22 Januari 2014.

Mei 2004. (Online), tersedia: http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/ketentuan%20perbankan.aspx, diunduh 22 Januari 2014.

Oktaviani. 2012. *Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2011)*. (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id/37117/, diunduh 22 Januari 2014.

Pratama, Billy Arma. 2010. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005-2009)*. (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id/24060/, diunduh 25 November 2013.

Pratama, Billy Arma. 2010. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005-2009)*. (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id/24060/, diunduh 25 November 2013.

Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan; kebijakan moneter dan perbankan*. Jakarta:

Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan; kebijakan moneter dan perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2009.*Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009.*Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010.*Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Taswan, (Cand). 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.

Taswan, (Cand). 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.

Taswan, (Cand). 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Yuwono, Febry Amithya. 2012. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets, dan Sertifikat Bank Indonesia terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Empiris: bank yang terdaftar di BEI)*. (Online), tersedia: http://eprints.undip.ac.id/35819/, diunduh 8 November 2013.

www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 10 Februari 2016